

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya, maka disimpulkan bahwa adanya hubungan positif dan signifikan antara iklim kelas dengan motivasi belajar siswa SMK Tunas Markatin yang terlihat dari perhitungan uji keberartian dan linieritas regresi.

Karena adanya hubungan positif antara motivasi dengan iklim kelas maka dapat dikatakan iklim kelas yang kondusif akan menciptakan emosional kelas yang hangat dan menyenangkan yang akan membuat siswa menjadi semangat untuk belajar dan akan meningkatkan motivasi belajarnya, sebaliknya iklim kelas yang kurang kondusif akan mengakibatkan menurunnya tingkat motivasi belajar siswa karna suasana kelas yang tidak mendukung siswa dalam belajar akan menimbulkan kejenuhan dan rasa bosan untuk belajar dan menurunnya tingkat konsentrasi dalam menyerap pelajaran.

Dan berdasarkan perhitungan koefisien determinasi yang telah didapat maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar (Variabel Y) siswa SMK Tunas Markatin dapat ditentukan oleh iklim kelas (Variabel X) sebesar 38% dan sisanya ditentukan oleh faktor lainnya.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, maka implikasi yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian adalah:

1. Iklim kelas ternyata mempunyai pengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa iklim kelas mempunyai peranan penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Semakin baik dan kondusif iklim kelas maka akan semakin tinggi motivasi belajar siswa dalam kegiatan belajar.
2. Iklim kelas merupakan salah satu faktor yang menentukan tinggi rendahnya motivasi belajar siswa. Agar motivasi belajar dapat meningkat, maka guru perlu memperhatikan penciptaan iklim kelas yang baik.
3. Indikator dari iklim kelas yang lebih tinggi mempengaruhi motivasi belajar yaitu lingkungan fisik kelas yang berupa kelengkapan sarana, keteraturan dalam lingkungan kelas itu sendiri serta kenyamanan dan keamanannya. Selain itu hubungan antar peserta didik pun mempengaruhi dalam menciptakan iklim kelas yang kondusif.
4. Hubungan pendidik dengan peserta didik merupakan indikator dari iklim kelas yang kurang mendukung dalam penciptaan iklim kelas yang kondusif.

C. Saran

Berdasarkan implikasi dari penelitian, maka peneliti memberikan beberapa saran yang dapat dijadikan masukan yang bermanfaat bagi pihak sekolah serta peneliti selanjutnya antara lain:

1. Guru hendaknya dapat mengelola iklim kelas yang baik dan kondusif, dengan lebih memperhatikan suasana belajar di kelas ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung.
2. Guru hendaknya lebih memperhatikan penciptaan iklim kelas saat kegiatan belajar mengajar berlangsung sehingga dapat membangkitkan motivasi belajar siswa.
3. Pihak Sekolah lebih mengupayakan adanya pengembangan sarana dan prasarana belajar sehingga siswa merasa nyaman di sekolah khususnya di kelas.
4. Peneliti hendaknya mencari sekolah atau tempat penelitian yang lebih beragam kondisi lingkungan sekolahnya agar dapat membandingkan apakah tempat penelitian yang digunakan sudah tepat.
5. Peneliti dapat meneliti faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi meningkatnya motivasi belajar seperti kemampuan siswa, penyajian materi pelajaran, penggunaan metode mengajar, media pengajaran, penilaian guru serta kondisi lingkungan keluarga.